

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *pretest posttest one group design* dan interval setiap pertemuan adalah 1 minggu. Pada penelitian ini, *pretest* dilakukan pada ibu hamil TM III dengan menggunakan kuesioner dan memberikan pendidikan kesehatan dengan teknik Emo Demo pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua memberikan pendidikan kesehatan dengan teknik Emo-Demo, kemudian pada pertemuan terakhir memberikan *posttest* tujuannya untuk mendapatkan perbandingan data dari *pretest* dan *posttest*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

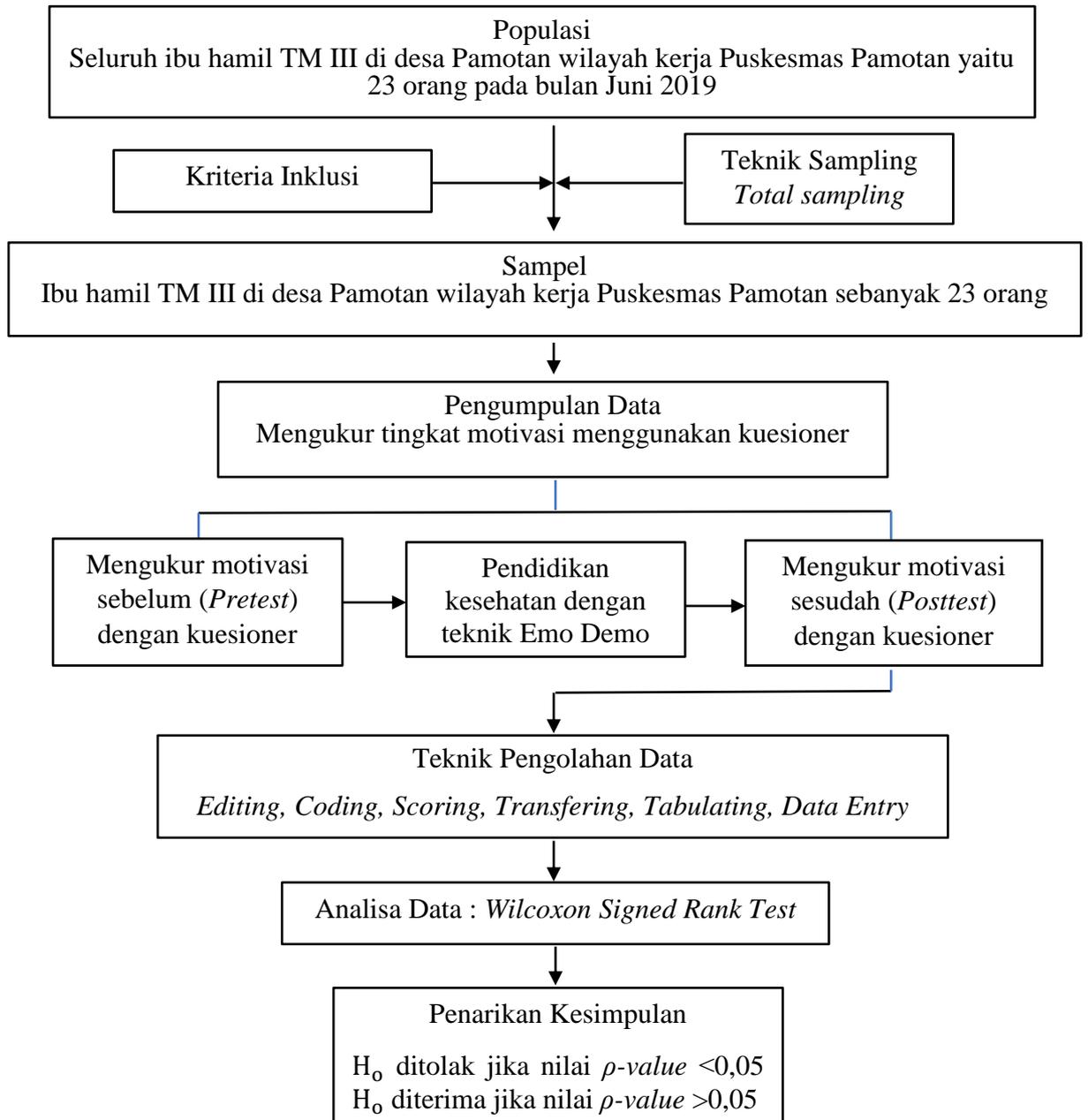
O1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (*Treatment*)

O2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Gambar 3.1 Rancangan *Pre Eksperimen* pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan teknik Emo Demo terhadap motivasi ibu hamil TM III dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

3.2 Kerang Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Teknik Emo Demo Terhadap Motivasi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Pamotan.

3.3 Populasi, Sample dan Tehnik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi ibu hamil TM III pada bulan Juni 2019 di desa Pamotan wilayah kerja Puskesmas Pamotan sebanyak 23 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian sebanyak 23 orang yang diteliti yaitu ibu hamil TM III di desa Pamotan wilayah kerja Puskesmas Pamotan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3.4 Kriteria Subjek / Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil TM III yang bersedia menjadi responden.
- b. Ibu hamil TM III yang berdomisili di desa Pamotan wilayah kerja Puskesmas Pamotan.
- c. Ibu hamil TM III yang menghadiri pendidikan kesehatan sebanyak 2 kali.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III yang tidak dapat membaca dan menulis.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana terdapat dua variabel yang bersifat pengaruh atau perbandingan. Dua variable yang digunakan adalah:

- a. Variabel Bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan kesehatan dengan teknik Emo Demo tentang ASI Eksklusif.
- b. Variabel Terikat yaitu variabel dipengaruhi variable bebas, dimana dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

3.6 Definisi Operasional Veriabel

Tabel Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Teknik Emo Demo Terhadap Motivasi Ibu hamil TM III dalam Memberikan ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 bulan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Bebas: Pendidikan Kesehatan	Penyampaian materi pendidikan kesehatan dengan teknik Emosional Demonstrasi sebanyak 2x30 menit dengan interval 1 minggu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan pada ibu hamil TM III	—	—	—
Variabel Terikat: Motivasi Ibu hamil TM III	Dorongan atau keinginan ibu hamil TM III untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayi setelah melahirkan	Kuesioner menggunakan skala likert	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Tinggi ($63 \leq X$) 2. Motivasi Sedang ($42 \leq X < 63$) 3. Motivasi Rendah ($X < 42$) <p>(Azwar, 2013)</p>

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di desa Pamotan wilayah kerja Puskesmas Pamotan.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2018 sampai Juli 2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket). Tipe pertanyaan dalam kuesioner yang dibuat oleh penulis adalah tipe pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup membantu responden menjawab dengan cepat karena jawaban tidak terlalu banyak sehingga hanya memerlukan waktu

yang sedikit. Uji coba instrumen menggunakan teknik uji coba kuesioner terpakai, artinya pelaksanaan uji coba kuesioner dilakukan bersamaan dengan penelitian sesungguhnya. Instrumen diujikan sebanyak 23 ibu hamil TM III Pada kuesioner variabel motivasi ibu hamil TM III menggunakan skala likert 1-4 dengan kategori jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan yang akan dilakukan uji coba instrumen untuk melihat validitas dan reabilitas dari alat pengumpulan data sebelum instrumen digunakan untuk penelitian.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan program komputer untuk membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikan 5%. Pada level signifikansi 5% dengan nilai r tabelnya (0,413, n=23). Bila nilai r hitung yang didapatkan lebih besar dari r tabel sebesar 0,413 maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika lebih rendah dari r tabel dinyatakan tidak valid.

Hasil uji coba kuesioner menyatakan dari 30 item soal yang dibuat peneliti, terdapat 9 soal yang tidak valid (item nomer 2, 6, 7, 8, 12, 17, 21, 22, 26) sehingga 21 item yang valid tersebut akan dipakai peneliti sebagai instrumen penelitian karena mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas kuesioner menggunakan program komputer, syarat reabilitas *Chronbach's* adalah semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati

angka (0 – 1,00) berarti semakin *reliable*. Dari hasil uji reabilitas kuesioner motivasi didapatkan nilai *chornbach's alpha* adalah 0,934 (terlampir).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ahli gizi yaitu untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan tentang hal-hal dari fenomena masalah yang ada di Desa Pamotan. Fenomena masalah yang terjadi yaitu masih ada ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti meminta informasi jumlah bayi yang diberikan ASI Eksklusif. Setelah wawancara dilakukan, peneliti meminta informasi kepada bidan berupa dokumentasi jumlah ibu hamil TM III yang akan dijadikan populasi dan data cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2018.

Adapun tahap dari pengumpulan data yaitu:

a. Tahap persiapan meliputi:

- 1) Sebelum mengajukan penelitian, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dan surat persetujuan
- 2) Menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak Bankes Bangsa Dan Politik Kota Malang yang tembusannya untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.

- 3) Mengajukan surat perijinan untuk studi pendahuluan dan penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Pamotan.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya antara lain :
 - a) Menyiapkan teori yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan dan menentukan indikator dari motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI Eksklusif.
 - b) Menentukan besar sampel sejumlah 23 ibu hamil sesuai dengan jumlah populasi ibu hamil TM III yang telah ditentukan berdasarkan teknik sampling yang digunakan.
 - c) Peneliti menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan pendidikan kesehatan dengan tehnik Emo Demo.

b. Tahap pelaksanaan meliputi:

- 1) Pertemuan I tanggal 24 Juni 2019 di tempat atau ruangan posyandu
Kegiatan yang dilakukan adalah :
 - a) Menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responden agar calon responden bersedia menjadi sampel yang akan diteliti. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed Consent*) sebagai legalitas penelitian.
 - b) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai *pretest* untuk mengukur motivasi ibu dalam memberikan ASI

Eksklusif sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan teknik Emosional Demonstrasi.

- c) Peneliti melihat kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden karena semua pertanyaan harus dijawab oleh responden.
 - d) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan teknik Emosional Demonstrasi sesuai dengan SOP (kapasitas lambung bayi dan tanda kecukupan ASI pada bayi) dan tanya jawab.
- a) Pendidikan kesehatan dilakukan di ruangan pada waktu yang telah ditentukan.
- 2) Pertemuan II Tanggal 1 Juli 2019 di tempat atau ruangan posyandu
- Kegiatan yang dilakukan adalah:
- a) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan teknik Emosional Demonstrasi sesuai dengan SOP (kapasitas lambung bayi dan tanda kecukupan ASI pada bayi) dan tanya jawab.
 - b) Pendidikan kesehatan dilakukan di ruangan pada waktu yang telah ditentukan.
- 3) Pertemuan III Tanggal 8 Juli 2019 di tempat atau ruangan Poskesdes
- Kegiatan yang dilakukan adalah:
- a) Melakukan sharing untuk mengupas pendidikan kesehatan dengan teknik Emo Demo pada pertemuan sebelumnya dengan metode tanya jawab yang berlangsung selama 5-10 menit.

- b) Peneliti memberikan kuesioner yang sama dengan kuesioner pada pertemuan pertama sebagai *posttest*.
- c) Peneliti memeriksa kembali kelengkapan responden mengisi kuesioner satu persatu untuk memastikan setiap pertanyaan dijawab oleh responden.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Proses editing meliputi:

- a. Mengecek kelengkapan dan kejelasan jawaban pertanyaan.
- b. Mengecek kelengkapan data di dalam instrument dengan mengoreksi tanda centang (√) pada setiap pertanyaan yang dikehendaki peneliti. Apabila ternyata ada kekurangan isi pada halaman, maka perlu dikembalikan atau diulang ke responden.
- c. Mengecek jawaban dengan pertanyaan di dalam kuesioner.

3.10.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu

buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

a. Kode Responden

Responden 1 : R_1

Responden 2 : R_2

Responden n : R_n

b. Kode umur

<20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

>35 tahun : 3

c. Kode pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

PT : 4

d. Kode paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

Grande multipara : 3

e. Kode Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak Bekerja : 2

f. Kode motivasi

Motivasi tinggi : 1

Motivasi sedang : 2

Motivasi rendah : 3

3.10.3 *Scoring*

Scoring adalah kegiatan memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Pada kuesioner variabel motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif terdiri dari pertanyaan, dengan menggunakan skala likert 1-4 dengan kategori jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

a. Pertanyaan *favorable* diberi skor :

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

b. Pertanyaan *unfavorable* diberi skor :

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

3.10.4 *Transferring*

Memindahkan data dari formulir data ke dalam table rekapitulasi (master sheet) untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh.

3.10.5 *Tabulating*

Dilakukan dengan cara memasukkan data yang diperoleh dalam suatu tabel yang berisi aspek-aspek hasil penelitian, tabel-tabel yang dihitung dengan presentase menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Total seluruhnya

Hasil penelitian dari pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan dengan menggunakan persentase:

0%	: tidak ada
1-25%	: sebagian kecil
26-49%	: hampir separuhnya
50%	: separuhnya
51-75%	: sebagian besar
76-99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

3.10.6 *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database atau komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

3.11 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

3.11.1 Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Penggolongan motivasi dibagi dalam 3 katagori sebagai berikut :

Tinggi : $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

Sedang : $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$

Rendah : $X < (\mu - 1,0 \sigma)$

Keterangan :

μ : mean teoritik

$$\mu = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal item} + \text{skor minimal item}) \times \text{jumlah item}$$

$$= \frac{1}{2} (4 + 1) \times 21$$

$$= 52,5$$

σ : satuan deviasi standar populasi

$$\sigma = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal subjek} - \text{skor minimal subjek})$$

$$= \frac{1}{6} (84 - 21)$$

$$= 10,5$$

X : jumlah skor

Maka penggolongan skor motivasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tinggi : $63 \leq X$

Sedang : $42 \leq X < 63$

Rendah : $X < 42$

3.11.2 Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, maka teknik analisa data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji menggunakan hubungan antar dua variabel dengan data ordinal dan tidak berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Rumus *Wilcoxon Signed Rank Test*

$$\text{adalah } Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan:

Z : uji normal hitung

T : jumlah jenjang rangking yang terkecil

μ_T : rata-rata jenjang/rangking

σ_T : simpangan baku jenjang/rangking

Penulis menghitung rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan program komputer dengan tingkat kesalahan 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan teknik Emo Demo terhadap

motivasi ibu hamil TM III dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Pamotan.

- b. H_0 diterima jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan teknik Emo Demo terhadap motivasi ibu hamil TM III dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Pamotan.

3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang, dan mengajukan surat izin meneliti ke Puskesmas Pamotan. Untuk meyakinkan penelitian ini dilakukan uji etik pada Komite Etik di Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi etika penelitian. Menurut Notoatmojo (2012), ada 4 prinsip etika penelitian:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan atau inform consent kepada pasien atau subjek penelitian. Setelah diberi penjelasan, lembar persetujuan atau inform consent diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia di teliti maka subjek penelitian akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian

menolak untuk di teliti maka penelitian tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial pada masing-masing lembar tersebut. Data yang diperoleh digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Keadilan dan keterbukaan

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini tidak akan merugikan subjek dan diharapkan dapat menimbulkan manfaat dalam meningkatkan pemberian pendidikan dengan teknik emosional demonstrasi (Emo-Demo) terhadap motivasi ibu hamil TM III dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.